

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Sinta Afriani

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuntan, Kabupaten Kuantan Singingi

Email : Sintaafriani916@gmail.com

Abstract

This study aims to find out: (1) Effect of Image Factors (2) Effect of Factors of Interest (3) Effect of Joint Decision Factors (4) Effects of Factors in Availability of workplace events. Which influences Decision Making in Choosing an Accounting Department at Kuantan Singing Islamic University. This research is descriptive by using data analysis with causal research design. The data used in this study are primary data in the form of a questionnaire distributed in the 20172018 Accounting Study Program at Kuantan Singingi Islamic University in Kuantan Singingi Regency. The total population is 309 people, a sample of 89 people. This study uses a quantitative approach. The analysis used is multiple linear regression analysis, with the t test and coefficient of determination.

Test results indicate that. The first image fator has a positive and significant effect on decision making where t counts $2,621 > t$ table $1,988$ and a significant value of $0,010 < 0,05$. Both Factors of Interest Influence positive and significant influence on decision making where t count $2,837 > t$ table $1,988$ and significance value $0,006 < 0,05$. Third, the Joint Decision Factor has a positive and significant effect on decision making where t count is $2,648 > t$ table $1,988$ and the value of $0,010 < 0,05$. The Four Factors Availability of work has a positive and significant effect on decision making where t count is $2,021 > t$ Table $1,988$ and the significance value is $0,047 < 0,05$. Coefficient is obtained terminated at $0,594$ or equal to $59,4\%$, which means that the magnitude, magnitude of the influence of Image Factors, interest factors, joint decision factors, availability of work factors, decision making is $59,4\%$ while the remaining $40,6\%$ by other causative factors that come from outside the regression that were not examined in this study.

Keywords: Image Factors, Interest Factors, Joint Decision Factors, Lapangan Availability Factors, Decision Making

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang serba maju dan bebas ini masyarakat semakin dihadapkan dalam tantangan persaingan, khususnya pesaing dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap hari, menit, bahkan detik, di setiap belahan dunia. Dimana perkembangan dan kemajuan tersebut secara otomatis menjadi tuntutan yang harus dipenuhi untuk memberi kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat semakin haus akan perubahan yang lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri.

Universitas Islam Kuantan Singingi merupakan gabungan tiga sekolah tinggi yang ada di Kuantan Singingi. Ketiga Sekolah Tinggi dimaksud berada dalam naungan dua Yayasan. Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi mengelola Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US), sedangkan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi menaungi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI).

Faktor citra perguruan tinggi merupakan persepsi mahasiswa terhadap perguruan tinggi yang menjadi pilihannya. Sedangkan faktor minat menekankan pada kepribadian individu yang berorientasi pada kesukaan atau ketertarikan kepada bidang studi atau profesi tertentu.

Menurut Purwanto (2001) minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik, dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.

Keputusan bersama adalah keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama. Keputusan bersama bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat. Hasil keputusan bersama biasanya diambil berdasar hasil musyawarah mufakat yang telah dipertimbangkan dengan baik dan benar.

Tersedianya lapangan kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu (Gunawan, 2004 : 42).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Faktor Citra berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi?
2. Apakah Faktor Minat berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi

Universitas Islam Kuantan Singingi?

3. Apakah Faktor Keputusan Bersama berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi?
4. Apakah Faktor Tersedianya Lapangan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Citra terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Minat terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Keputusan Bersama terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Tersedianya Lapangan Kerja dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.

Tinjauan Pustaka

Menurut Buchari Alma, (1992 : 324) faktor citra dibentuk berdasarkan impresi, berdasarkan pengalaman yang dialami oleh seseorang terhadap sesuatu, sehingga akhirnya membangun suatu sikap mental. Faktor citra terhadap suatu perguruan tinggi, terbentuk berdasarkan banyak komponen dan unsur-unsur tertentu. Faktor citra sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, faktor citra yang baik di perguruan tinggi maka akan mempengaruhi keputusan mahasiswa.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh Faktor Citra terhadap Pengambilan Keputusan dilakukan oleh Risnawati (2012), mengemukakan bahwa Faktor Citra berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Faktor Citra berpengaruh signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

Menurut Hurlock (1993) menjelaskan bahwa faktor minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dilakukan ketika bebas memilih keputusan. Sedangkan menurut Aiken (Ginting, 2005).

mengungkapkan definisi faktor minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya, berarti faktor minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh Faktor Minat terhadap Pengambilan Keputusan dilakukan oleh Gunawan (2004), mengemukakan bahwa Faktor Minat berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Faktor Minat berpengaruh signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

Faktor keputusan bersama individu dalam lingkungan yang didominasi oleh kelompok dan tim, proses keputusan bersama oleh kelompok berbeda secara signifikan dengan keputusan-keputusan individu, kelompok dengan tingkat kesatuan yang kuat pada umumnya lebih efektif dalam situasi keputusan bersama (Ikhsan, 2010 : 284).

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh Faktor Keputusan Bersama terhadap Pengambilan Keputusan dilakukan oleh Sovia (2007), mengemukakan bahwa Faktor Keputusan Bersama berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Faktor Keputusan Bersama berpengaruh signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

Faktor tersedianya lapangan pekerjaan bagi lulusan akuntansi merupakan faktor yang mendukung terhadap pengambilan keputusan. Suatu perencanaan sebagai keputusan bermaksud untuk mewujudkan kondisi yang diinginkan di masa depan yang berbeda dari kondisinya sekarang. Perencanaan Sumber Daya Manusia sebagai keputusan jika dilaksanakan harus mampu memperoleh, mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian potensial dalam melaksanakan program bisnis, agar tujuan organisasi/perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien. (H. Hadari Nawawi, 2001). Dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas maka lapangan pekerjaan akan terbuka dengan lebar.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh Faktor Tersedianya Lapangan Kerja terhadap Pengambilan Keputusan dilakukan oleh Risnawati (2012), mengemukakan bahwa Tersedianya Lapangan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Faktor Tersedianya Lapangan Kerja berpengaruh signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

Metode Penelitian Data dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Teluk Kuantan Tempat Penelitiannya adalah Universitas Islam Kuantan Singingi yang beralamat di Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Jake. Penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menyebar pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan Tahun 2014 sampai Tahun 2018 yang aktif kuliah pada semester ganjil tahun Akademik Tahun 2018/Tahun 2019 yang berjumlah 309 orang. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa angkatan Tahun 2017 dan Tahun 2018 yang berjumlah 89 orang. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu hasil kuesioner dari responden, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban hasil pengisian kuesioner yang terkumpul dan jumlah mahasiswa Akuntansi Progran Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan singingi.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel yang digunakan. Variabel tersebut adalah Faktor Citra, Faktor Minat, Faktor Keputusan Bersama, Faktor Tersedianya Lapangan Kerja dan Pengambilan Keputusan.

1. Faktor Citra

Faktor Citra merupakan sesuatu yang bersifat abstrak karena berhubungan dengan keyakinan, ide, dan kesan yang diperoleh dari suatu objek tertentu baik dirasakan secara langsung melalui panca indra maupun mendapatkan informasi dari suatu sumber (Ruslan, 2010 : 80). Faktor Citra diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menggunakan lima angka penilaian, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), (5) Sangat Setuju (SS).

2. Faktor Minat

Faktor Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. (Tampubolon, 1991 : 41). Faktor Minat diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menggunakan lima angka penilaian, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), (5) Sangat Setuju (SS).

3. Faktor Keputusan Bersama

Faktor Keputusan Bersama adalah segala sesuatu yang telah disepakati bersama untuk dijalankan bersama. Keputusan bersama dibuat jika keputusan tersebut menyangkut kebutuhan orang banyak. Hasil keputusan bersama menjadi tanggungjawab bersama. Jika tidak ditaati, akan mendapatkan sanksi yang sudah disahkan bersama juga. (Gunawan, 2004 : 41). Faktor Keputusan Bersama diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert*

menggunakan lima angka penilaian, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), (5) Sangat Setuju (SS).

4. Faktor Tersediaanya Lapangan Kerja

Faktor Tersediaanya Lapangan Kerja adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja. (H. Hadari Nawawi, 2001 : 50). Faktor Tersediaanya Lapangan Kerja diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menggunakan lima angka penilaian, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), (5) Sangat Setuju (SS).

5. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses menentukan pilihan dari beberapa alternative untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. (Anzizan, 2004 : 89). Pengambilan Keputusan diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan. Masing-masing item pernyataan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan Skala *Likert* berbentuk nilai. Skala *Likert* berbentuk nilai menggunakan lima angka penilaian, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), (5) Sangat Setuju (SS).

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas mengindikasikan seberapa baik teknik instrumen ataupun proses pengukuran terhadap konsep yang diterapkan untuk mengetahui apakah yang ditanyakan pada kuesioner sudah sesuai dengan konsepnya. Uji validitas tersebut dilakukan dengan teknik *item total correlation*. Jadi hanya item yang berkualitas tinggi sajalah yang boleh dimasukkan dalam tes secara keseluruhan yang mengindikasikan bahwa item tersebut mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh tes secara keseluruhan.

2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas, peneliti menggunakan metoda konsistensi internal dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Nilai alpha antara 0,8 sampai dengan 1,0 dikategorikan reliabilitas baik, nilai *alpha* antara 0,60 sampai 0,79 dikategorikan reliabilitas diterima, dan nilai *alpha* kurang dari 0,60 dikategorikan reliabilitas kurang baik (Malhotra, 1999 : 282).

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi ini digunakan untuk menguji apakah variabel dependen, variabel independen atau keduanya dari sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya memiliki distribusi data yang normal. Data distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi normalitas. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, ketiga variabel mempunyai distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Penghitungan dengan menggunakan uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung masalah multikolinearitas diantara variabel independennya. Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas bila:

- a. Mempunyai nilai *tolerance* di atas 10%.
- b. Mempunyai nilai VIF kurang dari angka 10%.

Bila hal diatas terjadi maka model regresi bebas dari masalah multikolinearitas. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, ketiga variabel bebas dari masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu dari grafik model, dimana sumbu Y adalah nilai Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (y prediksi - y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat hasil grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dengan analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi pada dasarnya ditemukan pada model regresi yang menggunakan data urutan waktu dan dapat dideteksi dengan melihat besaran angka pada uji *durbin watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $1,65 < DW < 2,35$ tidak ada autokorelasi.
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ tidak dapat disimpulkan.
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Keputusan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, menggunakan analisa regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Pengambilan Keputusan
 α = Konstanta
 β_{1234} = Koefisien regresi
 X_1 = Faktor Citra
 X_2 = Faktor Minat
 X_3 = Faktor Keputusan Bersama
 X_4 = Faktor Tersedianya Lapangan Kerja
 e = *error*

2. Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial semua variabel bebas didalam penelitian ini dapat dikatakan signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini memberikan kesimpulan masing-masing variabel berpengaruh terhadap variabel *regresand* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

- a. H_o diterima apabila t hitung $<$ t tabel (tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen).
- b. H_o ditolak apabila t hitung $>$ t tabel (ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Prosentase pengaruh semua variabel indepeden terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien Determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (%).

Hasil Penelitian Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini adalah apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikan 5% $df = n-2$ ($89-5$) = 84 $r_{table} = 0,212$. **Tabel 4.1**

Uji Validitas

No	Indikator	Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	Faktor Citra (X_1)	$X_{1.1}$	0,464	0,212	Valid
		$X_{1.2}$	0,547	0,212	Valid

		X1.3	0,558	0,212	Valid
		X1.4	0,648	0,212	Valid
		X1.5	0,692	0,212	Valid
		X1.6	0,731	0,212	Valid
		X1.7	0,718	0,212	Valid
		X1.8	0,654	0,212	Valid
		X1.9	0,709	0,212	Valid
		X1.10	0,405	0,212	Valid
2	Faktor Minat (X ₂)	X2.1	0,508	0,212	Valid
		X2.2	0,770	0,212	Valid
		X2.3	0,836	0,212	Valid
		X2.4	0,570	0,212	Valid
		X2.5	0,493	0,212	Valid
		X2.6	0,545	0,212	Valid
		X2.7	0,687	0,212	Valid
		X2.8	0,702	0,212	Valid
		X2.9	0,780	0,212	Valid
		X2.10	0,640	0,212	Valid
3	Faktor Keputusan Bersama (X ₃)	X3.1	0,395	0,212	Valid
		X3.2	0,674	0,212	Valid
		X3.3	0,709	0,212	Valid
		X3.4	0,612	0,212	Valid
		X3.5	0,599	0,212	Valid
		X3.6	0,604	0,212	Valid
		X3.7	0,632	0,212	Valid
		X3.8	0,483	0,212	Valid
		X3.9	0,701	0,212	Valid
		X3.10	0,598	0,212	Valid
4	Faktor Tersedianya Lapangan Pekerjaan (X ₄)	X4.1	0,789	0,212	Valid
		X4.2	0,878	0,212	Valid
		X4.3	0,805	0,212	Valid
		X4.4	0,766	0,212	Valid
		X4.5	0,754	0,212	Valid
		X4.6	0,523	0,212	Valid
		X4.7	0,879	0,212	Valid
		X4.8	0,567	0,212	Valid
		X4.9	0,747	0,212	Valid
		X4.10	0,745	0,212	Valid
5	Pengambilan Keputusan (Y)	Y.1	0,627	0,212	Valid
		Y.2	0,590	0,212	Valid

	Y.3	0,499	0,212	Valid
	Y.4	0,723	0,212	Valid
	Y.5	0,630	0,212	Valid
	Y.6	0,618	0,212	Valid
	Y.7	0,500	0,212	Valid
	Y.8	0,688	0,212	Valid
	Y.9	0,574	0,212	Valid
	Y.10	0,613	0,212	Valid

Sumber: Data Output SPSS, 2019.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.2
Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Faktor Citra (X_1)	0,818	0,60	Reliabel
2.	Faktor Minat (X_2)	0,854	0,60	Reliabel
3.	Faktor Keputusan bersama (X_3)	0,800	0,60	Reliabel
4.	Faktor Tersedianya lapangan kerja (X_4)	0,914	0,60	Reliabel
5.	Faktor Pengambilan keputusan (Y)	0,806	0,60	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS, 2019.

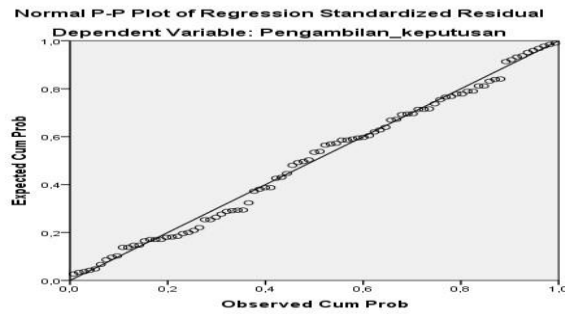
Pada tabel 4.2 uji releabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel Faktor Citra, Faktor Minat, Faktor Keputusan Bersama, Faktor Tersedianya Lapangan Kerja dan Pengambilan Keputusan dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik normal P-plot dan grafik histogram. **Gambar 4.1**

Uji Normalitas



Berdasarkan tampilan grafik normal P-plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik memberikan pola distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics			
Variabel	Toleran	VIF	Keterangan
Faktor Citra (X_1)	0,808	1,237	Bebas Multikolinieritas
Faktor Minat (X_2)	0,400	2,498	Bebas Multikolinieritas
Faktor Keputusan bersama (X_3)	0,546	1,833	Bebas Multikolinieritas
Faktor Tersedianya lapangan kerja (X_4)	0,483	2,071	Bebas Multikolinieritas

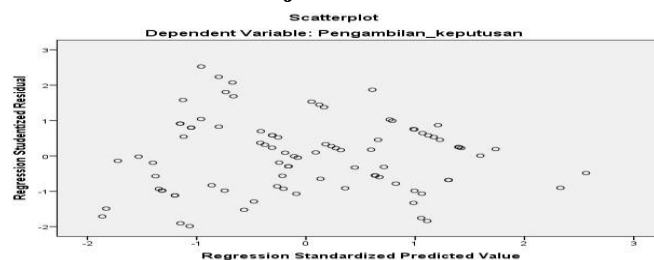
Dependen Variabel: Pengambilan Keputusan.

Sumber: Data Output SPSS, 2019.

Pada tabel 4.3 hasil perhitungan nilai VIF pada Full model menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF > 10 sehingga mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pada full model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Hasil yang ditampilkan pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi dependen berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin Watson	Keterangan
Faktor Citra (X ₁)	1,980	Tidak Ada Autokorelasi
Faktor Minat (X ₂)		
Faktor Keputusan Bersama (X ₃)		
Faktor Tersedianya Lapangan Kerja (X ₄)		

Dependen Variabel: Kredit Macet

Sumber: Data Output SPSS, 2019.

Dari tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) pada variabel dependen menunjukkan nilai 1,980 dengan berkisar antara -2 sampai dengan +2, berarti autokorelasi tidak ada pada variabel regresi atau independen.

Uji Hipotesis Tabel 4.5 Koefisien Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5,107	3,470	
Faktor_citra	0,235	0,090	0,203
Faktor_minat	0,246	0,087	0,312
Faktor_keputusan_bersama	0,204	0,077	0,249
Faktor_tersedianya_lapangan kerja	0,158	0,078	0,202

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Sumber: Data Output SPSS, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas maka didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 5,107 + 0,235X_1 + 0,246X_2 + 0,204X_3 + 0,158X_4 + e$$

- Y = Variabel dependen (Pengambilan Keputusan).
 X₁ = Variabel independen (Faktor Citra).
 X₂ = Variabel independen (Faktor Minat).
 X₃ = Variabel independen (Faktor Keputusan Bersama).
 X₄ = Variabel independen (Faktor Tersediannya Lapangan Kerja).
 A = Konstanta.
 b₁₋₅ = Koefisien Regresi.
 e = Error

Uji t Tabel 4.6 Nilai Koefisien t

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	1,472	,145
	Faktor_citra	2,621	,010
	Faktor_minat	2,837	,006
	Faktor_keputusan_bersama	2,648	,010
	Faktor_tersediannya_lapangan kerja	2,021	,047

Sumber: Data Output SPSS, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh faktor citra terhadap pengambilan keputusan
 Faktor Citra (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan (Y) karena nilai t hitung (2,621) > t tabel (1,988) dan signifikansi < 0,010.
2. Pengaruh faktor minat terhadap pengambilan keputusan
 Faktor Minat (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan (Y) karena nilai t hitung (2,837) > t tabel (1,988) dan signifikansi < 0,006.
3. Pengaruh faktor keputusan bersama terhadap pengambilan keputusan
 Faktor Keputusan Bersama (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan (Y) karena nilai t hitung (2,648) < t tabel (1,988) dan signifikansi < 0,010.

4. Pengaruh faktor tersedianya lapangan kerja terhadap pengambilan keputusan
 Faktor Tersedianya Lapangan Kerja (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan (Y) karena nilai t hitung (2,021) > t tabel (1,988) dan signifikansi < 0,047.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tabel 4.7 Nilai Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,771 ^a	0,594	0,575	2,952516	1,980

a. Predictors: (Constant), Faktor tersedianya.lapangan kerja, Faktor_citra, Faktor_keputusan.bersama, Faktor_minat

b. Dependent Variable: Pengambilan_keputusan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas nilai Untuk menghitung besarnya pengaruh Faktor Citra (X_1), Faktor Minat (X_2), Faktor Keputusan Bersama (X_3), dan Faktor Tersedianya Lapangan Kerja (X_4), terhadap Pengambilan Keputusan (Y) dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,575 atau sama dengan 57,5% (Rumus untuk menghitung koefisiensi determinasi Model Summary^b, ialah $Adjusted\ r^2 \times 100\%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh Faktor Citra, Faktor Minat, Faktor Keputusan Bersama, dan Faktor Tersedianya Lapangan Kerja, terhadap Pengambilan Keputusan adalah 57,5% sedangkan 42,5% sisanya yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini. **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruh Faktor Citra Terhadap Tingkat Pengambilan Keputusan

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Faktor Citra berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang kualitas perguruan tinggi maka semakin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung 2,621 > t tabel 1,988 dan nilai signifikan 0,010 < 0,05, maka menunjukkan bahwa Faktor Citra (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y).

2. Pengaruh Faktor Minat Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan uji hipotesis ini Faktor Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hal ini berkaitan dengan sikap dan proses belajar tentang suatu hal sehingga membuat mahasiswa menjadi tertarik terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan akuntansi. Hal ini

ditunjukkan oleh Nilai t hitung $2,837 > t$ tabel $1,988$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$, maka menunjukkan bahwa Faktor Minat (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y).

3. Pengaruh Faktor Keputusan Bersama Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan uji hipotesis Faktor Keputusan Bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa cenderung mempertimbangkan kebersamaan atau kelompok dalam pengambilan keputusan. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung $2,648 > t$ tabel $1,988$ dan nilai signifikan $0,010 < 0,05$, maka menunjukkan bahwa Faktor Keputusan Bersama (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y).

4. Pengaruh Faktor Tersedianya Lapangan Kerja Terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan uji hipotesis Faktor Tersedianya Lapangan Kerja sangat berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan. Hal ini dikarenakan ketersediaan lapangan kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi merupakan salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam memilih jurusan akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung $2,021 > t$ tabel $1,988$ dan nilai signifikan $0,047 < 0,05$, maka menunjukkan bahwa Faktor Tersedianya Lapangan Kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y).

Kesimpulan dan Saran Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Citra berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi Pada Universitas Islam Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar $0,235$ atau $23,5\%$. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang kualitas perguruan tinggi maka semakin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.
2. Faktor Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi Pada Universitas Islam Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar $0,246$ atau $24,6\%$. Hal ini berkaitan dengan sikap dan proses belajar tentang suatu hal sehingga membuat mahasiswa menjadi tertarik terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan akuntansi.
3. Faktor Keputusan Bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi Pada Universitas Islam Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar $0,204$ atau $20,4\%$. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa cenderung mempertimbangkan kebersamaan atau kelompok dalam pengambilan keputusan.

4. Faktor Tersediannya Lapangan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi Pada Universitas Islam Kuantan Singingi dengan pengaruh sebesar 0,158 atau 15,8%. Hal ini dikarenakan ketersediaan lapangan kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi merupakan salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam memilih jurusan akuntansi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Bagi Fakultas Ilmu Sosial hendaknya memperbanyak buku yang berhubungan dengan akuntansi sesuai dengan kemajuan teknologi.
2. Bagi Mahasiswa dapat meningkatkan Faktor Citra, Faktor Minat, Faktor Keputusan Bersama dan Tersediannya Lapangan Kerja terhadap Pengambilan Keputusan mata kuliah Akuntansi dengan cara dilakukan secara berulang-ulang dan belajar mata kuliah akuntansi tidak dirasakan sebagai beban melainkan sebagai kebutuhan di Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi sehingga dengan demikian timbul rasa cinta terhadap mata kuliah tersebut.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Kuantan Singingi. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi pada perguruan tinggi lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan melihat pengaruh Faktor Citra, Faktor Minat, Faktor Keputusan Bersama dan Tersediannya Lapangan Kerja pada mahasiswa yang ada pada Perguruan Tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Ir, Hj. ElfiIndrawanis, MM selaku rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE, ME selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M. Si selaku Ketua Pogram Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai Dosen Pembimbing I sekaligus penasehat akademik yang juga telah meluangkan waktunya dalam membimbing peneliti.
4. Ibu Diskhamarzeweny. SE., MM sebagai Dosen Pembimbing II dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi.
5. Teristimewah ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta, Ayahanda Burhan Udin(Alm) dan Ibunda Mihasni, serta Kakak dan bg ku yang selalu memberikan doa serta pengorbanan yang tiada henti, semangat dan juga kasih sayang kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 1992. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa: jilid 4. Bandung: Alfabeta.
- Antoniante, Ikhsan. 2010. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit, Skripsi, FMIPA, Unimed, Medan.
- Anzizhan, Syafaruddin. 2004. Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan, Jakarta: Grasindo.
- Ghufron, M. Nur dan Risnawati S. Rini. 2012. Gaya Belajar: Kajian Teoretik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ginting, V. 2005. Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Ketrampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid. Jurnal Pendidikan Penabur, No. 04/Th. IV/ Juli, h.17-35.
- Gunawan, Yuliana. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Peminat Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Ktristen Maranatha Bandung.
- Hurlock, E.B.1993. Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Malhotra, Naresh K., 1999. *Marketing Research: An Applied Orientation, Third Edition, Prentice Hall International Inc, New Jersey.* Media.
- Nawawi, Hadari. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif. Cetakan Keempat. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2010. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sovia. 2007. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Peminat Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dhrama Yogyakarta.
- Tampubolon, 1991. Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca. Bandung. Angkasa.